

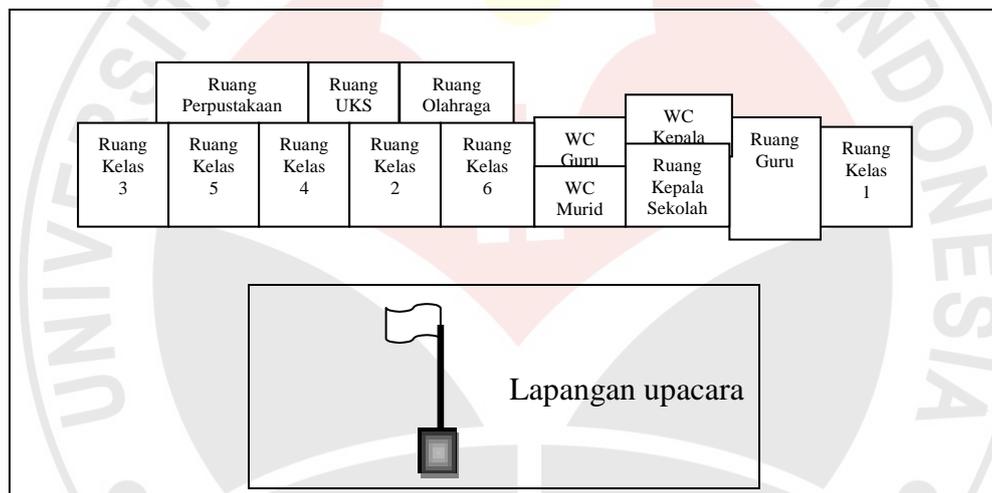
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Kadu Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah peneliti, dan adanya permasalahan yang dijumpai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh.



Gambar 3.1

Denah lokasi SDN Kadu

Perlu diketahui dimana kondisi sekolah dapat dilihat dari aspek sebagai berikut :

a. Keadaan Siswa

jumlah siswa di SD Negeri Kadu adalah 118 siswa. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SD Negeri Kadu

Kelas	Laki-Laki (A)	Perempuan (B)	Jumlah A+B
1	20	6	26
2	12	13	25
3	11	7	18
4	7	7	14
5	6	11	17
6	10	8	18
Jumlah	66	52	118

b. Keadaan Guru

jumlah tenaga pengajar seluruhnya adalah 10 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, lima guru berstatus PNS, lima guru sukwan. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.2
Keadaan Guru SD Negeri Kadu

No	Nama	NIP	Tempat / tanggal lahir	Jabatan / Pangkat
1	Cemed S.Pd, M. Pd	196612021986101002	Sumedang, 05/09/1962	Kepala sekolah
2	Amirah S.Pd.	195903081978032001	Sumedang, 03/08/1959	Guru kelas/V
3	Sunarja, S.Pd.	131504860	Sumedang, 05/04/1964	Guru Kelas / IV
4	Tata Sutisna S.Pd	197009081995081001	Sumedang, 08/09/1970	Guru Kelas / V I
5	Kenti Yulianti S.Pd	197201291999032007	Majalengka, 29/01/1972	Guru Kelas / I
6	Ade Wikayat A.Ma.Pd	131367011	Sumedang, 17/08/1958	Guru PAI
7	Nopie Herdianti S.Pd	-	Bandung, 18/11/1985	Guru Kelas/III Sukwan
8	Imas Husnul S.Pd.I	-	Sumedang, 15/04/1986	Guru Kelas/II Sukwan
9	Asep Syaepul Anwar	-	Sumedang, 11/06/1990	Guru Bhs.Ingggris/ Sukwan
10	Anang Nuryamin	-	Sumedang, 19/06/1992	Guru Penjas/ Sukwan

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai Mei dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian. Peneliti dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas berlangsung yaitu hari senin mulai pukul 07.30 sampai selesai, dan dari bulan Januari sampai Mei, kegiatan dipusatkan di SD Negeri Kadu Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang,

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari				Febuai				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan pembekalan																				
2.	Perencanaan																				
3.	Pelaksanaan siklus 1																				
4.	Pelaksanaan siklus 2																				
5.	Pelaksanaan siklus 3																				
6.	Pengolahan data																				
7.	Penyusunan laporan																				

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kadu Kecamatan Jatigede Kabupaten sumedang, pada kelas empat dengan jumlah 14 siswa, terdiri dari tujuh siswa laki-laki dan tujuh siswi perempuan. Guru pendidikan jasmani di sekolah ini adalah Bapak Anang Nuryamin, yang bertugas mengobservasi penelitian ini, dengan wali kelas Bapak Sunarja S.Pd, dan kepala sekolah Bapak Cemed S.Pd, M.Pd

C. Metode dan Desain Penelitian

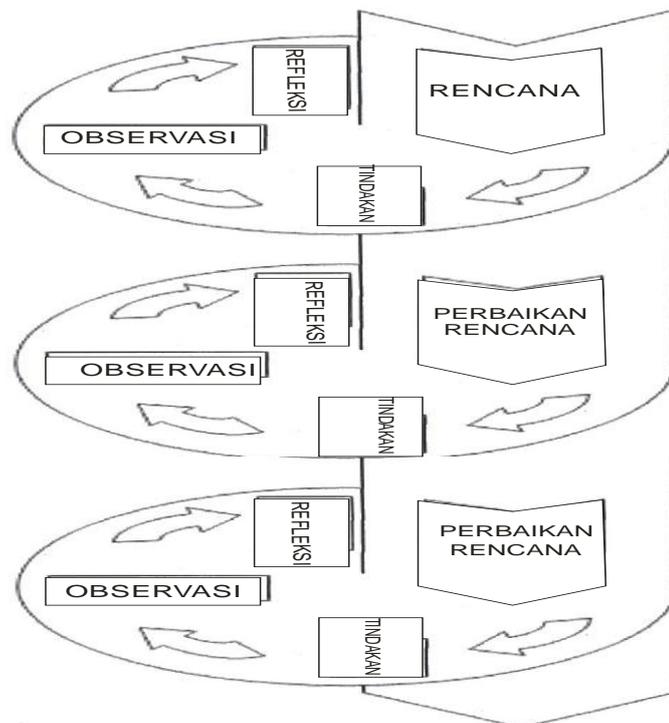
1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian kita harus mengerti tentang metode-metode yang akan diambil sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Mengambil salah satu metode merupakan keharusan untuk mempermudah kita dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengertian dan fakta-fakta terbaru. Metode yang diambil oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani (2007:14) menyatakan bahwa: Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

2. Desain Penelitian

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2

Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart
(Wiriaatmadja, 2009: 66)

Gambar tersebut merupakan alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. refleksi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriatmadja, 2009:66-67). Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa.

3) Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan melalui pengamatan dokumentasi. Pada observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhir.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapainya target ketuntasan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh dengan modifikasi ke permainan perepet jengkol.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Meyiapkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
 - 1) Apakah kemampuan gerak dasar tolakan lompat jauh dapat meningkat?
 - 2) Apakah pembelajaran tolakan gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol akan mampu membantu untuk meningkatkan proses pembelajaran?

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran

menggunakan tindakan metode demonstrasi dan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama.
 - c) Siswa dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
 - d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
- b. Kegiatan Inti (± 50 menit)
 - a) Siswa dibagi menjadi empat kelompok setiap kelompoknya terdiri dari tiga siswa dan siswa melakukan aktivitas pembelajaran permainan perpepet jengkol dikomando oleh guru.
 - b) Siswa dibagi menjadi empat kelompok setiap kelompoknya terdiri dari tiga siswa dan siswa melakukan aktivitas pembelajaran permainan perpepet jengkol dikomando oleh guru.
 - c) Setiap kelompok dibagi menjadi lima siswa, dan siswa melakukan permainan perpepet jengkol sambil melantunkan kawih
- c. Kegiatan Akhir (± 10 menit)
 - a) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
 - b) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh yang dimodifikasi ke bentuk permainan perpepet jengkol, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

a. Tahap Analisis

Tahap Analisis yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Analisis dilakukan dalam proses pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Kadu, apakah dalam proses pembelajaran tersebut kemampuan siswa meningkat atau tidak setelah sebelumnya diberikan dulu arahan ataupun mendemonstrasikan gerakan yang akan dilakukan.

a. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian di analisa dan di bandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah di analisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan.

Hasilnya akan di jadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut.

1. Analisis, sintesis dan interprestasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
2. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
3. Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi gerak dasar tolakan lompat jauh melalui permainan perepet jengkol.

E. Langkah-Langkah Pelaksanaan Siklus I S/D Siklus III

1. Siklus I

a. Perencanaan

Materi pembelajaran di sesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi siswa berlatih yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dimana dalam siklus merencanakan pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus 1. Dimana dalam siklus 1 peneliti merencanakan penerapan pembelajaran perepet jengkol dan membagi kelompok siswa yang tiap kelompoknya terdiri dari tiga siswa

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siswa kelas IV SDN Kaduyang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa - siswi kelas IV SDN Kadu dalam pembelajaran penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. IPKG 2 ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh. Lembar aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk

mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.

d. Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Materi pembelajaran di sesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi siswa berlatih yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dimana dalam siklus II peneliti merencanakan penerapan pembelajaran tolakan lompat jauh yang dimodifikasi ke bentuk permainan perepet jengkol.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus II. Dimana dalam siklus II peneliti merencanakan pembelajaran tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol yang tiap kelompok terdiri dari empat siswa

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siswa kelas IV SDN Kadu. Yang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa - siswi kelas IV SDN Kadu dalam pembelajaran penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar. Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja gurudalam perencanaan pembelajaran. IPKG 2 ini digunakanebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam

pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perpepet jengkol.

d. Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perpepet jengkol pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekanan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi siswa berlatih yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dimana dalam siklus III peneliti merencanakan penerapan pembelajaran tolakan lompat jauh yang dimodifikasi bentuk permainan perpepet jengkol

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus III. Dimana dalam siklus III peneliti merencanakan penerapan pembelajaran tolakan lompat jauh menggunakan permainan perpepet jengkol yang tiap kelompoknya terdiri dari lima siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perpepet jengkol pada siswa kelas IV SDN Kadu. Yang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa - siswi kelas IV SDN Kadu dalam pembelajaran penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar. Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam

perencanaan pembelajaran. IPKG 2 ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.

d. Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siklus III sebagai akhir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang kemudian memasuki tahap teknik pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran tolakan lompat jauh di kelas IV SDN Kadu Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Margono (Zuriah, 2006:173), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Instrumen yang digunakan meliputi Kinerja guru tahap perencanaan (IPKG I), Kinerja guru tahap pelaksanaan (IPKG II)

a. IPKG 1

Lembar instrumen penelitian kinerja guru IPKG 1 ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.

Tabel 3.4
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR			
		1	2	3	4
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran				
2	Kejelasan rumusan				
3	Kejelasan cakupan rumusan				
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	JUMLAH A				
	PERSENTASE (%)				
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
3	Memilih sumber belajar				
4	Memilih sumber pembelajaran				
	JUMLAH B				
	PERSENTASE (%)				
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				
3	Menentukan alokasi pembelajaran				
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				
	JUMLAH C				
	PERSENTASE (%)				
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				
2	Membuat alat penilaian				
3	Menentukan kriteria penilaian				
	JUMLAH D				
	PERSENTASE (%)				
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1	Kebersihan dan kerapihan				
2	Penggunaan bahasa tulis				
	JUMLAH E				
	PERSENTASE (%)				
	PERSENTASE KESELURUHAN(%)				
	Target				

Dari tabel 3.4 diperoleh nilai dari lima komponen kemampuan guru merencanakan pembelajaran yaitu dari perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran,

khususnya pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siswa kelas IV SDN Kadu Kecamatan Jatigede.

b. IPKG 2

Digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan khususnya pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol

Tabel 3.5
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	A. PRA PEMBELAJARAN				
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
3	Kejelasan cakupan rumusan				
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	JUMLAH A				
	PERSENTASE (%)				
	B. MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
	JUMLAH B				
	PERSENTASE (%)				
	C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan				
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa				
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				
	JUMLAH C				
	PERSENTASE (%)				
	D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
1	Merangkai gerakan				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				
	JUMLAH D				
	PERSENTASE (%)				
	E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
	JUMLAH E				
	PERSENTASE (%)				
	F. KESAN UMUM KINERJA GURU				
1	Keefektifan proses pembelajaran				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				
	JUMLAH F				
	PERSENTASE (%)				
	PERSENTASE KESELURUHAN(%)				

Dari tabel 3.5 diperoleh dari enam komponen yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar kemudian kesan umum kinerja guru, khususnya pada pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui aktivitas siswa yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Disiplin			Kerjasama			Percaya Diri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Jumlah														
Persentase (%)														
Target														

Dari tabel 3.6 di dapatkan data dari mengamati sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Sikap yang diamati yaitu kerjasama, sportivitas dan kejujuran khususnya pada pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol pada siswa kelas IV di SDN kadu kecamatan jatigede Kabupaten sumedang

2. Lembar Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama

wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran gerak dasar tolakanlompat jauh melalui permainan perepet jengkol

a. Format Wawancara Guru

Tabel 3.7
Format Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu apabila dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol?	
2	Apakah dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol akan menemui kesulitan ?	
3	Apakah permainan perepet jengkol akan meningkatkan gerak dasar tolakan lompat jauh?	
4	Kesan apa yang didapatkan dari?pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol?	

b. Format Wawancara Siswa

Tabel 3.8
Format Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman menurut anda apabila dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol?	
2.	Apakah anda mengalami kesulitan apabila dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol?	
3.	Apakah anda dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan?	
4.	Apakah anda merasa lelah dan bosan dalam pembelajaran tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian.

Menurut Wiriaatmadja (2009: 125) catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.

Tabel 3.9
Lembar catatan lapangan

Fokus	Kejadian proses pembelajaran	Komentar
Kegiatan awal pembelajaran		
Kegiatan inti pembelajaran		
Kegiatan akhir pembelajaran		

Pada tabel 3.9 terdapat komponen yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian apa saja yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap evaluasi dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk menilai hasil pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol

4. Kamera Poto

Kamera foto merupakan bagian dari instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Kamera foto ini berguna untuk mendapatkan bukti dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini kamera foto digunakan untuk mendapatkan gambar pada saat kegiatan pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol, baik aktivitas siswa maupun kinerja guru.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kadu Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang diperoleh menjadi data proses dan data hasil belajar.

a. Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu dengan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi kinerja guru, dan aktivitas siswa.

b. Data Hasil Belajar

Teknik pengolahan data hasil-hasil pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh adalah dengan menilai dari sikap kaki, sikap badan dan Koordinasi gerak. Dimana deskripsi penilaiannya adalah sebagai berikut:

1) Sikap Kaki

- a) Skor 3 = Pada saat menolak posisi kaki tepat kepapan tolak
- b) Skor 2 = Pada saat menolak posisi kaki dibelakang papan tolak
- c) Skor 1 = Pada saat menolak posisi kaki didepan papan tolak.

2) Sikap Badan

- a) Skor 3 = Pada saat menolak posisi badan agakcondong kedepan
- b) Skor 2 = Pada saat menolak posisi badan tidak condong
- c) Skor 1 = Pada saat menolak posisi badan condong kedepan

3) Koordinasi Gerak

- a) Skor 3= Pada saat menolak posisi badan agak condong kedepan, posisi kaki tepat menolak kepapan tolak
- b) Skor 2 = Pada saat menolak posisi badan tegak, posisi kaki tepat menginjak papan tolak
- c) Skor 1 = Pada saat menolak posisi badan condong kebelakang, posisi kaki dibelakang papan tolak

Kriteia penilaian gerak dasar tolakan lompat jauh

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

2. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan data dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir tindakan. Hal ini berarti bahwa peneliti akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan, mulai dari observasi awal sampai tahap berikutnya. Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Kadu. Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN Kadu dan guru penjas serta kepala sekolah.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Zuriyah (2005 : 219) mengemukakan bahwa

Penelitian Kualitatif biasanya difokuskan pada kata – kata, tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat, baik sebagai aspek relevan dari situasi yang bersangkutan maupun sebagai aspek relevan dari system social dimana seseorang berfungsi.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja siswa melalui format penilaian tes individu. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes tersebut dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

H. Validasi Data

Kesahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validasi data penelitian, untuk menguji validasi penelitian dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, member check, dan eksperimen.

1. *Triangulasi*

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Kegiatan triangulasi ini dilakukan melalui triangulasi sumber yang

ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru penjas, dan siswa. Kegiatan *triangulasi* ini dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol

2. Member Check

Member Check dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesalahan data dalam proses ini data tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi. *Member check* dilakukan dengan mengecek kembali data pada siswa kelas IV SDN Kadu dan guru penjas pada waktu kegiatan pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh menggunakan permainan perepet jengkol

3. Audit Trial

Audit Trial adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran mengenai prosedur pengumpulan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran gerak dasar tolakan lompat jauh melalui permainan perepet jengkol dengan cara mendiskusikan dengan guru penjas itu sendiri ataupun kepala sekolah dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.

4. Expert Opinion

Expert Opinion yaitu pengecekan terhadap kesahihan masalah peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing I Drs. H. Encep Sudirjo S.Pd, M.Pd dan pembimbing II Dr. Ayi Suherman, M.Pd untuk memperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normatif untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran tolakan lompat jauh melalui permainan perepet jengkol. Interpretasi data tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat suatu permainan terhadap pembelajaran tolakan lompat jauh.